

STRUKTUR SISTEM KOMPUTER



OLEH:
BAGUS SUDIRMAN., S.KOM M.KOM.

STRUKTUR SISTEM KOMPUTER



- Operasi Sistem Komputer
- Struktur I/O
- Struktur Storage
- Proteksi Hardware

OPERASI SISTEM KOMPUTER [1]



- *CPU devices* dan *I/O* dapat beroperasi secara serentak (*concurrent*)
 - Efisiensi pemakaian CPU
- Semua *request* ke *I/O* dikendalikan oleh *I/O systems*:
 - Setiap *device* terdapat *controller* yang mengendalikan *device* tertentu, misalkan *video display* => *video card*, *disk* => *disk controller*.
 - Setiap *device controller* mempunyai *local buffer*.
- CPU memindahkan data dari/ke *memory* ke/dari *local buffer*.
 - Setelah itu *controller* akan mengirimkan data dari *buffer* ke *device*.
- Bagaimana mekanisme *I/O* supaya *CPU* dapat melakukan *switch* dari satu *job* ke *job* lain?

OPERASI SISTEM KOMPUTER [2]



- **Ilustrasi:**
 - Instruksi *CPU* dalam *orde*: beberapa mikro-detik
 - Operasi *read/write* dari *disk*: 10 – 15 mili-detik
 - Ratio: CPU ribuan kali lebih cepat dari operasi I/O
 - ✦ Jika *CPU* harus menunggu (*idle*) sampai data transfer selesai, maka utilisasi *CPU* sangat rendah (lebih kecil 1%).
- **Solusi: operasi *CPU* dan *I/O* harus *overlap***
 - *Concurrent*: *CPU* dapat menjalankan beberapa *I/O device* sekaligus
 - *CPU* tidak menunggu sampai operasi *I/O* selesai tapi melanjutkan tugas yang lain
 - Bagaimana *CPU* mengetahui *I/O* telah selesai?

PROGRAMMED INPUT/OUTPUT [1]



- Programmed I/O
 - Mekanisme CPU yang bertanggung jawab memindahkan data dari/ke memori ke/dari *controller*
- CPU bertanggung jawab untuk jenis operasi *I/O*
 - *Transfer* data dari/ke *buffer*
- *Controller* melakukan detil operasi *I/O*
 - Jika telah selesai memberikan informasi ke *CPU* => *flag*
- Bagaimana *CPU* mengetahui operasi telah selesai?
 - Apakah menguji *flag*? Seberapa sering?

PROGRAMMED INPUT/OUTPUT [2]



- CPU harus mengetahui jika *I/O* telah selesai
=> *hardware flag (controller)*
- *Polling*: CPU secara periodik menguji *flag (true or false)*
 - Menggunakan instruksi khusus untuk menguji *flag*
 - Masalah: seberapa sering? “*wasted CPU time !*”? Antar *I/O device* berbeda “*speed*”!
- **Interrupt**:
 - Bantuan hardware – melakukan interupsi pada CPU jika *flag* tersebut telah di-set (operasi *I/O* telah selesai)

INTERRUPT



- **Interrupt:**
 - *CPU* transfer control ke “*interrupt service routine*”, => address dari *service routine* yang diperlukan untuk *device* tsb.
 - ***Interrupt handler***: menentukan aksi/*service* yang diperlukan
- Struktur *interrupt* harus menyimpan *address* dari instruksi yang sedang dikerjakan oleh *CPU* (*interrupted*).
 - *CPU* dapat *resume* ke lokasi tersebut jika *service routine* telah selesai dikerjakan
- Selama *CPU* melakukan *service interrupt*, maka *interrupt* selanjutnya tidak akan dilayani “*disabled*”, karena *CPU* tidak dapat melayani *interrupt* (*lost*).
- Pengoperasian sistem tersebut menggunakan *interrupt driven*.

INTERRUPT HANDLING



- Hardware dapat membedakan devices mana yang melakukan interupsi.
 - Jenis interupsi :
 - ✦ *polling*
 - ✦ *vectored interrupt system*
- Tugas sistem operasi menyimpan status *CPU* (program counter, register dll)
 - Jika *service routine* telah selesai => *CPU* dapat melanjutkan instruksi terakhir yang dikerjakan
 - Sistem operasi akan “load” kembali status *CPU* tersebut.

STRUKTUR INPUT/OUTPUT



- *User request I/O:*
 - *CPU: load instruksi ke register controller*
 - *Controller: menjalankan instruksi*
- Setelah *I/O* mulai, *control* kembali ke *user program* jika operasi *I/O* telah selesai
 - Instruksi khusus: *wait* => *CPU* menunggu sampai ada *interrupt* berikutnya dari *I/O* tersebut.
 - Paling banyak hanya mempunyai satu *I/O request*.
 - Keuntungan: *CPU* mengetahui secara pasti *device* mana yang melakukan *interrupt* (operasi *I/O* selesai).
 - Kerugian: operasi *I/O* tidak dapat serentak untuk semua *device*

INPUT / OUTPUT INTERRUPT



- Pilihan lebih baik: *asynchronous I/O*
- Setelah *I/O* mulai, kendali langsung kembali ke *user program* tanpa menunggu *I/O* selesai
 - CPU dapat melanjutkan operasi *I/O* untuk *device* yang lain
 - User program dapat menjalankan program tanpa menunggu atau harus menunggu sampai *I/O* selesai.
 - *System call* – request ke OS untuk operasi *I/O* dan **menunggu** sampai *I/O* selesai.
- Potensi lebih dari satu device
 - User hanya dapat menggunakan *I/O* melalui *system call*
 - *Device-status table* memuat informasi untuk setiap *I/O device*: tipe, alamat, status dll
 - OS mengatur tabel ini dan mengubah isinya sesuai dengan status *device* (*interrupt*)

DIRECT MEMORY ACCESS (DMA)



- Jika I/O devices sangat cepat ("high-speed"), beban CPU menjadi besar harus mengawasi transfer data dari controller ke memory dan sebaliknya.
- Hardware tambahan => DMA controller dapat memindahkan blok data dari buffer langsung ke memory tanpa mengganggu CPU.
 - CPU menentukan lokasi memory dan jika DMA controller telah selesai => interrupt ke CPU
 - Hanya satu interrupt ke CPU untuk sekumpulan data (blok).

STRUKTUR STORAGE



- Main memory
 - Media penyimpanan, dimana CPU dapat melakukan akses secara langsung
- Secondary storage
 - Tambahan dari main memory yang memiliki kapasitas besar dan bersifat nonvolatile
- Magnetic disks
 - Metal keras atau piringan yang terbungkus material magnetik
 - Permukaan disk terbagi secara logikal dalam track, yang masing-masing terbagi lagi dalam sector
 - Disk controller menentukan interaksi logikal antara device dan komputer

HIRARKI STORAGE



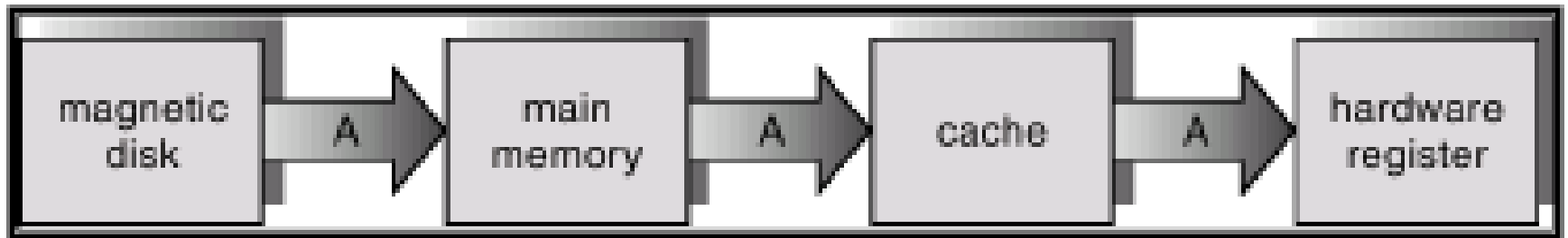
- Hirarki sistem storage, diorganisasikan dalam bentuk :
 - Kecepatan
 - Biaya
 - Volatilitas
- *Caching*
 - Penduplikasian informasi ke dalam sistem storage yang cepat dapat dilakukan melalui cache pada secondary storage

CACHING



- Menggunakan memori berkecepatan tinggi untuk menangani akses data saat itu juga (yang terbaru)
- Membutuhkan manajemen cache.
- Caching mengenalkan tingkatan lain dalam hirarki storage, dimana data secara serentak disimpan pada lebih dari satu tingkatan secara konsisten

MIGRASI DARI DISK KE REGISTER





TERIMAKASIH